

BAB IV PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lapisan batu granit yang merupakan *host rock* pada lintasan 1 terletak pada kedalaman $\pm 5 - 300$ m, dengan jarak $60 - 500$ m mengikuti kemiringan topografi. Hal ini ditunjukkan oleh warna kuning sampai ungu, resistivitasnya tinggi (>10.000 ohm-m). Pada lintasan 2 kedalaman lapisan ini mencapai ± 200 m. Lapisan ini dimungkinkan adalah lapisan pasir halus, pasir kasar dan lempung yang merupakan zona potensi endapan timah, dengan nilai resistivitas rendah-sedang ($200 - 1.000$ ohm-m) berada dekat permukaan dengan jarak $300 - 680$ meter. Hal ini ditunjukkan oleh warna biru muda sampai hijau. Sedangkan, pada lintasan 3 terdapat pada elevasi $30 - 100$ meter dengan jarak antara $80 - 1720$ meter. Hal ini ditunjukkan oleh warna biru muda sampai hijau dengan nilai resistivitas rendah-sedang ($200 - 1.000$ ohm-m) berada pada kedalaman $\pm 150 - 300$ m, dengan jarak $280 - 1400$ m mengikuti kemiringan topografi. Lapisan ini dimungkinkan adalah lapisan batu granit yang merupakan *host rock* di daerah penelitian. Nilai resistivitas yang tinggi >300.000 ohm-m dimungkinkan adalah *noise*. Pada lintasan 5, Zona potensi endapan timah dengan nilai resistivitas rendah-sedang ($200 - 1.000$ ohm-m) berada dekat permukaan dengan jarak $80 - 1300$ m mengikuti topografi lintasan 1 dan 2. Hal ini ditunjukkan oleh warna biru muda sampai hijau.
2. Diprediksi lapisan endapan timah primer di lokasi penelitian berdasarkan luasan area yang disurvei adalah pada lintasan 1 dan 2 merupakan lintasan yang paling banyak zona penyebaran timah. Untuk lintasan 3 yang lintasannya memanjang ke arah barat dan timur serta memotong lintasan 1 memiliki potensi zona penyebaran timah primer. Sedangkan

untuk lintasan 4 dan lintasan 5 yang memotong lintasan 1 dan lintasan 2 arah persebaran zona potensi timah semakin sedikit ke arah timur dari lintasan 1 dan 2.

5.2 SARAN

Agar penelitian ini bisa memperoleh data yang lebih valid, maka penelitian ini perlu ditambahkan data pengeboran guna mengetahui lebih jelas keberadaan zona potensi sumberdaya bijih timah yang teridentifikasi dari hasil pengukuran.

